

PENGUATAN GENERASI SEHAT MELALUI FESTIVAL TENIS ANAK BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCE DESA SIDOAGUNG GODEAN SLEMAN

Ismail Gani^{*1}, Ngatman², Danang Pujo Broto³, Achad Imam Ma'ruf⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: ismailgani@uny.ac.id

Abstrak

Perubahan teknologi memberikan tantangan tersendiri bagi tumbuh kembang anak. Tantangan tersebut juga dialami di Desa Sidoagung Godean Sleman. Festival Tenis bagi anak merupakan salah satu solusi upaya promosi olahraga dan kesehatan bagi anak di Desa Sidoagung. Kegiatan ini diharapkan dapat menarik minat anak terhadap olahraga tenis, sehingga dapat mewujudkan generasi yang sehat. Festival Tenis didesain berdasarkan Multiple Intelligence yang dimiliki anak. Kegiatan Festival dilaksanakan dengan mitra KKG PJOK Sidoagung, Kelurahan Sidoagung, PELTI Sleman, dan Selabora FIKK UNY. Peserta didik yang terlibat adalah peserta didik kelas I dan kelas II Sekolah Dasar Sangonan dan Sekolah Dasar Sentu. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 11 Oktober 2024. Kegiatan festival mendapatkan tanggapan positif dari mitra dan juga peserta didik sebagai khalayak sasaran. Tingkat Enjoyment peserta Khalasyak sasaran yakni Peserta didik disekolah dasar wilayah Sidoagung sebesar Rerata 4.81 atau 96.25% dengan kategori Sangat Tinggi. Dari evaluasi tersebut dapat dilakukan rencana tindak lanjut, misalkan adanya kemitraan klub tenis Desa Sidoagung dengan Selabora FIKK UNY, Pelatihan Pelatih di Desa Sidoagung.

Kata kunci: Generasi Sehat, Festival, Tenis, Multiple Intelligence, Desa

Abstract

Technological changes pose unique challenges to children's growth and development. This challenge is also experienced in Sidoagung Village, Godean, Sleman. The Tennis Festival for children is one solution to promote sports and health for children in Sidoagung Village. This activity is expected to attract children's interest in tennis, thereby creating a healthy generation. The Tennis Festival is designed based on the Multiple Intelligence possessed by children. The Festival activities are carried out in partnership with KKG PJOK Sidoagung, Sidoagung Village, PELTI Sleman, and Selabora FIKK UNY. Students involved are students of grades I and II Sangonan Elementary School and Sentu Elementary School. The activity was held on Friday, October 11, 2024. The festival activities received a positive response from partners and also students as the target audience. The Enjoyment Level of the target Khalasyak participants, namely students in elementary schools in the Sidoagung area, was an average of 4.81 or 96.25% with a Very High category. From this evaluation, a follow-up plan can be made, for example a partnership between the Sidoagung Village Tennis Club and Selabora FIKK UNY, Trainer Training in Sidoagung Village.

Keywords: Healthy Generation, Festival, Tennis, Multiple Intelligence, Village

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi memberikan tantangan tersendiri bagi tumbuh kembang anak. Kebutuhan anak akan gerak menjadi berkurang yang disebabkan salah satunya adalah penggunaan gadget dan teknologi sejenisnya. Perkembangan iptek, menciptakan berbagai macam kemudahan yang menyebabkan adanya peningkatan perilaku kurang gerak (Sedentary Behaviour) yang berdampak terhadap perkembangan anak (Ludyanti, 2019). Hal ini disinyalir dapat mempengaruhi perilaku kurang sehat bagi anak. Perilaku sedentary yang terjadi pada siswa umur sekolah dasar telah melebihi dari batas yang telah ditetapkan. Siswa umur sekolah dasar lebih banyak menghabiskan waktu sedentary mereka dengan cara bermain smartphone dan aktivitas sedentary lainnya (Subagyo & Fithroni, 2022). Kesimpulan dalam jurnal menunjukkan bahwa anak obesitas lebih sering melakukan sedentary behaviour dibandingkan dengan anak berat badan normal dengan nilai efektivitas 58.9% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain, mengingat bahwa obesitas disebabkan oleh multifaktorial (Setyo et al., 2015).

Generasi sehat merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan di segala lingkungan. Generasi sehat sinergis dengan salah satu arah kebijakan kementerian desa yaitu mewujudkan desa yang sehat dan sejahtera. Olahraga merupakan salah satu upaya preventif untuk memperoleh derajat bugar dan sehat. Dengan maksud tersebut, perlu adanya usaha promotif tentang olahraga kepada masyarakat desa, khususnya generasi anak dan remaja. Salah satu upaya yang dapat diterapkan orang tua dalam peningkatan perkembangan psikososial anak pra sekolah adalah dengan melibatkan anak dalam aktivitas di luar rumah dan melakukan manajemen terhadap kegiatan anak sesuai tumbuh kembangnya (Ludyanti, 2019).

Tantangan tersebut juga dialami di Desa Sidoagung Godean Sleman. Beberapa tokoh masyarakat, dan juga pihak kelurahan menyampaikan bahwa perlu upaya untuk mengajak anak-anak mengenal dan gemar berolahraga, sehingga anak-anak warga desa Sidoagung dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan dengan melalui forum diskusi dengan pihak kelurahan Sidoagung dan tokoh masyarakat setempat menyimpulkan bahwa; 1) pihak kelurahan Sidoagung sepakat perlu adanya upaya untuk menaggulangi masalah anak kurang gerak, 2) perlunya pemberdayaan masyarakat untuk selalu menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan desa yang sehat dan sejahtera, 3) perlunya pendampingan dari mitra yang dianggap mampu dan menguasai terkait permasalahan tersebut. Kondisi lain menggambarkan bahwa sarana dan prasarana olahraga cukup menjadi prioritas dalam mendukung warga desa sehat. Sebagai contoh disampaikan pihak kelurahan bahwa desa Sidoagung memiliki lapangan sepak bola dan lapangan tenis yang representatif, namun minat anak belum maksimal dalam penggunaan fasilitas tersebut.

Desa Sidoagung memiliki lapangan tenis yang representatif yang terletak di daerah Senuko. Tidak setiap desa Wilayah kecamatan Godean Sleman memiliki fasilitas lapangan tenis. Hal ini dianggap sebuah keunggulan dalam menjadikan warga sehat melalui olahraga tenis. Namun, pihak kelurahan dan tokoh masyarakat cukup sulit untuk mengembangkan olahraga tenis untuk warga desa Senuko. Penggunaan lapangan tenis masih dominan oleh masyarakat dengan kalangan dewasa. Warga Senuko secara khusus, dan juga pihak Desa Sidoagung secara umum berharap adanya pihak yang berpengalaman untuk memfasilitasi kegiatan yang dapat menarik minat anak terhadap olahraga tenis, sehingga dapat mewujudkan generasi yang sehat dan juga sebagai pemanduan bakat..

Dengan analisis situasi dalam pendahuluan diatas, perlu adanya pihak untuk menjembatani permasalahan yang ada di desa Sidoagung terkait warga sehat melalui olahraga tenis lapangan. Pengabdian bermaksud memberikan solusi berdasarkan literatur pendukung salah satunya penyelenggaraan festival tenis. Festival Tenis bagi anak merupakan salah satu solusi upaya promosi olahraga dan kesehatan bagi anak di Desa Sidoagung. Kegiatan ini diharapkan dapat menarik minat anak terhadap olahraga tenis, sehingga dapat mewujudkan generasi yang sehat.

Festival Tenis didesain berdasarkan Multiple Intelligence yang dimiliki anak. Guru pendidikan jasmani dapat mendesain model pembelajaran dengan mempertimbangkan berbagai kecerdasan peserta

didik. Menurut Kagan (Martin & Morris, 2013), guru perlu memahami kecerdasan utama yang diminati siswanya sebagai langkah awal. Hal ini dapat memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan siswa, serta dapat membantu memandu keputusan kurikuler. Untuk menjadi pendidik jasmani yang efektif, guru perlu merancang dan memberikan pengalaman yang memelihara perkembangan semua anak (Mitchell & Kernodle, 2004). Guru sebaiknya lebih memperhatikan kecerdasan ganda dalam mempersiapkan pelajaran (Griggs et al., 2009). Beberapa literature mengkaji kecerdasan majemuk dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Literature tentang kecerdasan majemuk dalam pengajaran tenis (Mitchell & Kernodle, 2004) menjelaskan guru atau pelatih dapat mengembangkan kecerdasan verbal/linguistik pembelajar dengan menawarkan pengalaman belajar yang lebih luas selama pengajaran keterampilan teknik dan taktik permainan. Peserta didik yang berbakat secara matematis-logis dapat difasilitasi menjadi ahli statistika permainan (Martin & Morris, 2013). Salah satu studi menjelaskan bahwa pengajaran bola basket di sebuah perguruan tinggi dengan pengajaran berbasis kecerdasan majemuk memperkuat inisiatif dan semangat siswa untuk belajar bola basket (Xie & Xu, 2022).

Festival ini juga didesain mengadaptasi dari pendekatan Sport Education. Festival ini cukup berbeda dengan event pertandingan tenis yang biasa diselenggarakan. Keunggulan dalam Festival ini tidak hanya mempertandingkan atau memperlombakan yang berkaitan dengan aktivitas fisik. Pengabdian akan mendeasain seluruh potensi anak dapat dikembangkan melalui Festival ini. Misalkan lomba matematis di bidang tenis, lomba fotografi di bidang tenis, lomba menulis tentang tenis, dsb (Martin & Morris, 2013).

METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah penyelenggaraan secara langsung dengan sasaran dan mitra. Kegiatan penyelenggaraan diawali dengan tahap indentifikasi sasaran. Identifikasi sasaran ini diharapkan menjadikan kegiatan festival berjalan secara efektif dan efisien. Dalam tahap identifikasi pengabdian melakukan komunikasi terhadap pihak kelurahan Sidoagung dan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Kecamatan Godean. Dari komunikasi tersebut, diharapkan dapat mendapatkan beberapa peserta atau sekolah yang dianggap mampu mengikuti kegiatan festival. Dalam tahap perencanaan pengabdian berkoordinasi dengan pihak Desa Sidoagung untuk menganalisa target peserta, waktu pelaksanaan, dan sarana pendukung sehingga Festival dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Kegiatan dilaksanakan di lapangan Tenis senuko dan Pendopo di sekitar Lapangan Senuko Sidoagung. Pengabdian secara bersama sama akan memberdayakan masyarakat sekitar dalam rangka membantu penyelenggaraan kegiatan tersebut. Pengabdian juga bermitra dengan Pengurus PELTI kabupaten Sleman untuk mendukung kegiatan Festival Tenis sebagai wujud Mbangun Desa.

Penyelenggaraan Festival Tenis berbasis kecerdasan majemuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta terhadap olahraga tenis. Pengalaman tentang tenis didapatkan dari berbagai kegiatan, misalnya aktivitas menggambar, mewarnai, fotografi, integrasi matematis, maupun praktik bermain tenis secara langsung. Apapun permainan tenis kami bagi menjadi beberapa permainan fisik, misalkan lari, lempar tangkap, kecepatan, akurasi, menggunakan raket mini, dan dsb. Kegiatan ini berbentuk festival dan adanya perlombaan. Anak-anak sebagai peserta dari berbagai sekolah atau dusun di wilayah Desa Sidoagung. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat respon dari peserta secara khusus dan pihak desa Sidoagung secara umumnya. Dari evaluasi tersebut dapat dilakukan rencana tindak lanjut.

Dalam pengabdian ini ketua memiliki tugas untuk bertanggung jawab secara keseluruhan dalam pelaksanaan pengabdian, yang meliputi: komunikasi dengan mitra, penyusunan proposal, pelaksanaan pelatihan, penyusunan laporan dan penyusunan jurnal. Dosen anggota bertugas membantu melaksanakan pelatihan, menyiapkan bahan, penyusunan laporan, dan penyusunan jurnal. Mahasiswa yang menjadi anggota menyiapkan alat dan fasilitas yang digunakan, serta membantu mendampingi penyelenggaraan festival. Secara rinci kegiatan pelaksanaan dapat diperjelas pada gambar berikut;

Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan festival



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Festival dilaksanakan dengan melibatkan beberapa mitra diantaranya KKG PJOK sekolah wilayah Sidoagung, Kelurahan Sidoagung, PELTI Sleman, dan SELABORA FIKK UNY. Kegiatan berlangsung pada Hari Jumat, tanggal 11 Oktober 2024 di lapangan Tenis Soekri Agung Mulia Senuko Sidoagung Godean Sleman. Khalayak sasaran yang terlibat adalah peserta didik di sekolah wilayah Sidoagung yang terdiri dari SD Sangonan, dan SD Sentul. Peserta didik yang terlibat adalah

peserta didik kelas I dan dan Kelas II yang berjumlah 59 peserta didik.

Rangkaian kegiatan festival meliputi beberapa aktivitas pengenalan tenis baik sarana prasarana tenis lapangan, maupun permainan tenis. Adapun rangkaian kegiatan sebagai berikut;

Tabel 1. Rangkaian kegiatan Festival dan ragam kecerdasan majemuk

No	Kegiatan	Keterangan Multiple Intelligence
1	Senam Irama	Musical+ Kinestetik
2	Permainan Pengenalan Tenis Pengelompokan dengan bermain dan berhitung Permainan berkelompok Lempar Target Tanpa Raket Membola bola menggunakan raket Memukul bola menggunakan raket	Logis Matematis Kinestetik+Interpersonal+Logis Matematis
3	Mewarnai	Visual Spasial
4	Cerita Pengalaman Kegiatan	Verbal Linnngustik
5	Refleksi (Intrapersonal)	Intrapersonal



(a)



(b)

Gambar 2. Dokumentasi bersama (a) pengabdi dan mitra (b) pengabdi dan perwakilan KKG PJOK SD



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. Praktik rangkaian festival (a) lempar target (b) senam irama (c) mewarnai

Diakhir kegiatan peserta didik sebagai khalayak sasaran diberikan angket untuk merefleksikan pengalaman dalam mengikuti kegiatan festival. Adapun hasil angket menunjukkan bahwa Tingkat Enjoyment Khalasyak sasaran yakni Peserta didik disekolah dasar wilayah Sidoagung sebesar Rerata 4.81 atau 96.25% dengan kategori Sangat Tinggi

Tabel 1. Angket Enjoyment mengikuti Festival

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya gembira mengikuti festival tenis ini.		
2	Saya semangat mengikuti kegiatan festival ini.		
3	Saya mengikuti rangkaian festival sampai selesai.		
4	Saya ingin waktu festival ditambah lebih lama.		
5	Saya ingin kegiatan festival ini diadakan lagi.		

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Festival Tenis Anak Sekolah Dasar berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif. Berdasarkan hasil angket enjoyment, sebagian besar peserta menunjukkan skor pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, yang menandakan bahwa aktivitas festival diterima dengan antusias oleh anak-anak. Beberapa temuan penting selama pelaksanaan antara lain; 1) Antusiasme peserta sangat tinggi, peserta menunjukkan ketertarikan besar terhadap olahraga tenis, meskipun sebagian besar belum pernah mengenal permainan ini sebelumnya, 2) Partisipasi aktif, peserta terlibat aktif dalam setiap sesi permainan, saling memberi dukungan, serta menunjukkan perilaku sportif dalam berkompetisi, 3) Respon guru pendamping positif, Guru menilai kegiatan ini bermanfaat untuk memperkenalkan variasi aktivitas jasmani di sekolah dan dapat diadaptasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil evaluasi dan antusiasme peserta, tim pengabdian merumuskan beberapa langkah tindak lanjut sebagai berikut; 1) Pengembangan Program Lanjutan, merancang kegiatan lanjutan berupa Pelatihan Dasar Mini Tenis untuk Guru PJOK agar para pendidik dapat melaksanakan kegiatan serupa di sekolah masing-masing secara mandiri, 2) Pembentukan Klub Mini Tenis di Daerah Sidoagung, menginisiasi pembentukan komunitas olahraga anak berbasis sekolah dasar untuk menyalurkan minat dan bakat yang muncul selama festival, 3) Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah, mengajukan proposal kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman untuk menjadikan Festival Tenis sebagai agenda tahunan

KESIMPULAN

Kegiatan festival mendapatkan tanggapan positif dari mitra dan juga peserta didik sebagai khalayak sasaran. Tingkat Enjoyment peserta Khalasyak sasaran yakni Peserta didik disekolah dasar

wilayah Sidoagung sebesar Rerata 4.81 atau 96.25% dengan kategori Sangat Tinggi. Dari evaluasi tersebut dapat dilakukan rencana tindak lanjut, misalkan adanya pelatihan untuk guru PJOK dan pelatih di desa sidoagung, kemitraan klub tenis Desa Sidoagung dengan Selabora FIKK UNY, serta kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk agenda tahunan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx yang telah memberi dukungan **baik dalam bentuk in cash maupun in kind** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Griggs, L., Barney, S., Brown, J.-S., Collins, E., Keith, S., & Iannacci, L. (2009). Varying pedagogy to address student multiple intelligences. *Humaan Architecture: Journal of The Sociology of Self-Knowledge*, VII(1), 55–60. <https://books.google.be/books?hl=en&lr=&id=93TNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA55&dq=varying+teaching+methods&ots=GEIdHLEvmG&sig=AunK7drVFuRBImmS0xh6RVUISJ4>
- Ludyanti, L. N. (2019). Perilaku Kurang Gerak (Sedentary Behaviour) Dengan Perkembangan Psikososial Anak Pra Sekolah. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(2), 22. <https://doi.org/10.33366/jc.v7i2.1290>
- Martin, M., & Morris, M. (2013). Sport Education and Multiple Intelligences: A Path to Student Success. *Strategies*, 26(4), 31–34. <https://doi.org/10.1080/08924562.2013.799931>
- Mitchell, M., & Kernodle, M. (2004). Using Multiple Intelligences to Teach Tennis. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 75(8), 27–32. <https://doi.org/10.1080/07303084.2004.10607286>
- Setyo, I., Setyoadi, & Novitasari, T. (2015). (Sedentary Behaviour) Dengan Obesitas Pada Anak Usia 9-11 Tahun di SD Negeri Beji 02 Kabupaten Tulungagung. *Ilmu Keperawatan*, 3(2), 155–167.
- Subagyo, R. U., & Fithroni, H. (2022). Identifikasi Perilaku Kurang Gerak (Sedentary Behavior) pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 195. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(03), 195–202.
- Xie, M., & Xu, X. (2022). Construction of a College Physical Education Teaching Model Using Multiple Intelligences Theory. *Scientific Programming*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/1837512>